







## PT. Salam Pacific Indonesia Lines

Nomor Dokumen	PM-SPIL-YO-18
Tanggal Berlaku	13 Juni 2024
Revisi	05
Halaman	1 dari 4

### PROSEDUR PEMOTONGAN CONTAINER

PENGESAHAN DOKUMEN			
Uraian	Dibuat	Diperiksa	Disetujui
Jabatan	Yard Operation Manager	Operation General Manager	Operation Director
Tanda Tangan			
Nama	Susilo Nugroho	Agus Prabowo	Bambang Gunawan
Tanggal	11 Juni 2024	12 Juni 2024	13 Juni 2024

DISTRIBUSI DOKUMEN	
Status Dokumen	Penerima Dokumen
Stempel: 	Jabatan
	Nama dan Tanda Tangan

	<b>PROSEDUR PEMOTONGAN CONTAINER</b>	No. Dokumen	PM-SPIL-YO-18
		Revisi	05
		Tgl Berlaku	
		Halaman	2 dari 4

### KRONOLOGI DOKUMEN

Tanggal	Revisi ke	Keterangan
		(Tuliskan sub-bab & perihal yang diubah serta alasan perubahan)
18 Januari 2022	01	✓ IK-SPIL-YO-18-01 Instruksi kerja Input EOR di Program New Repair dipindah ke PM-SPIL-YO-13 ✓ FM-SPIL-YO-18-01 Form Estimate Of Repair (EOR) dihapuskan, karena sama dengan FM-SPIL-YO-13-03 Form Survey Container
12 Mei 2022	02	Perubahan pada prosedur
21 Februari 2023	03	Perubahan pada PIC pengesahan bagian Yard Operations Manager dan Operations General Manager
30 Januari 2024	04	✓ Updating deskripsi pada bagan alir ✓ Penambahan Referensi perihal Penerapan SMK3
13 Juni 2024	05	✓ Updating deskripsi pada prosedur ✓ Penambahan Referensi pada Prosedur perihal ISO 14001: 2015

### DAFTAR ISI

No.	Uraian	Halaman
	PENGESAHAN DOKUMEN	1
	DISTRIBUSI DOKUMEN	1
	KRONOLOGI DOKUMEN	2
	DAFTAR ISI	2
1.	TUJUAN	3
2.	RUANG LINGKUP	3
3.	REFERENSI	3
4.	DEFINISI	3
5.	PROSEDUR	3
6.	LAMPIRAN	4

	<b>PROSEDUR PEMOTONGAN CONTAINER</b>	No. Dokumen	PM-SPIL-YO-18
		Revisi	05
		Tgl Berlaku	
		Halaman	3 dari 4

## 1. TUJUAN

Untuk memastikan kegiatan pemotongan kontainer dapat dijalankan sesuai dengan prosedur yang berlaku dan menjamin hasil pemotongan kontainer memenuhi standar yang ada.

## 2. RUANG LINGKUP

Prosedur ini berlaku bagi kegiatan pemotongan kontainer kondisi damage di bawah pengawasan estimator.

## 3. REFERENSI

3.1 Manual Mutu PT. SPIL

3.2 ISO 9001:2015 – Persyaratan Sistem Manajemen Mutu, klausa 8.4

3.3 ISO 14001:2015 – Persyaratan Sistem Manajemen Lingkungan

3.4 SMK3 – Penerapan Sistem Management Keselamatan dan Kesehatan Kerja.

## 4. DEFINISI

- 4.1 Departemen *Yard Operation* adalah departemen yang khusus menangani kegiatan penanganan kontainer di area depo, kegiatan pemotongan kontainer dan pengelolaan data kontainer yang dioperasikan oleh PT. SPIL.
- 4.2 Pemotongan kontainer adalah proses pemotongan container yang diawali dengan pengecekan terlebih dahulu untuk memilah material mana yang akan diambil.
- 4.3 *Estimator* kontainer adalah orang yang bertanggung jawab untuk melakukan inspeksi pada kontainer dan membuat laporan terhadap kondisi kontainer yang mengalami *damage*.
- 4.4 Stack MNA adalah area yang berfungsi sebagai *stack* kontainer yang akan di *scrap*.

## 5. PROSEDUR

- 5.1. Proses stacking container scrap di stack MNA/MTD dilakukan dengan memperhatikan aspek K3 dan aspek lingkungan.
- 5.2. a. Container dengan prefix <263xxxx akan langsung dilakukan pemotongan.  
b. Container dengan prefix >264xxxx, membutuhkan persetujuan dari Tim Assets.
- 5.3. Surveyor melakukan survey container terlebih dahulu untuk mengecek kerusakan container yang ada.
- 5.4. Estimator membuat estimasi pada container untuk melakukan identifikasi material mana yang akan diambil.

	<b>PROSEDUR PEMOTONGAN CONTAINER</b>	No. Dokumen	PM-SPIL-YO-18
		Revisi	05
		Tgl Berlaku	
		Halaman	4 dari 4

- 5.5. Estimator melakukan *collect* dokumen yang dibutuhkan seperti berita acara, EOR, utilitas container, dan foto containernya.
- 5.6. Estimator melakukan pengajuan approval pada container yang sudah diestimasi dengan mengirim email ke tim Assets. Apabila Assets setuju, maka akan langsung dilakukan pemotongan container. Pengajuan yang tidak disetujui akan kembali stack di MNA/MTD.
- 5.7. Container masuk ke area pemotongan container dengan memperhatikan aspek K3 dan lingkungan.
- 5.8. Surveyor melakukan identifikasi material dari container mana yang akan diambil.
- 5.9. Melakukan proses pemotongan dengan menerapkan aspek K3 dan lingkungan.
- 5.10. Surveyor melakukan cek pada hasil potong, dengan mengecek ulang dari list material yang telah dilakukan di awal pemotongan.
- 5.11. Container akan di stack di area khusus container ex scrap dengan memperhatikan aspek K3 dan aspek lingkungan.
- 5.12. Tim logistic akan melakukan validasi pada data pengajuan container potong dan data container yang sudah dipotong serta membuat pelaporan container yang sudah dipotong dan material yang sudah diambil.

## 6. LAMPIRAN

- 6.1. PM-SPIL-YO-18-01 : Bagan Alir Prosedur Pemotongan Container
- 6.2. FM-SPIL-YO-18-02 : Form Pengajuan Kanibal Container
- 6.3. FM-SPIL-YO-18-03 : Form Berita Acara